



**PROSPEK MANAJEMEN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 PAMIJAHAN**

***THE PROSPECT OF DIGITAL-BASED MANAGEMENT IN IMPROVING EDUCATIONAL
ADMINISTRATION EFFICIENCY AT SMP NEGERI 1 PAMIJAHAN***

Atik Hermawati^{1*}, Ima Rahmawati², Muhzir Ihsan³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

*atikhermawatiok@gmail.com

ABSTRACT

This study reveals various challenges faced in administrative management at SMP Negeri 1 Pamijahan, particularly related to work efficiency and effectiveness. With the advancement of information technology, the use of digital systems has become a promising solution to improve data management in schools. The main objective of this research is to explore the potential implementation of digital management in enhancing administrative efficiency at SMP Negeri 1 Pamijahan. The research method used is a qualitative approach, with data collected through direct interviews with the principal, teachers, and administrative staff. In addition, direct observations of the administrative processes were also conducted in the field. The results of the study show that the implementation of a digital-based management system can significantly save data processing time and improve the accuracy of administrative data. From this research, it can be concluded that the adoption of digital management not only enhances administrative efficiency but also has the potential to improve the overall quality of educational services. Thus, SMP Negeri 1 Pamijahan can serve as a model in integrating digital technology for more effective administrative management. However, the implementation of this system has not yet been fully applied across all areas of the school's educational administration.

Keywords: *administrative efficiency; digital management; education; junior high school.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi di SMP Negeri 1 Pamijahan, terutama terkait dengan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan sistem digital menjadi solusi yang prospektif untuk memperbaiki pengelolaan data di sekolah. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengeksplorasi potensi penerapan manajemen digital dalam meningkatkan efisiensi administrasi di SMP Negeri 1 Pamijahan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Selain itu, observasi langsung terhadap proses administrasi juga dilakukan di lapangan. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen berbasis digital mampu menghemat waktu pengolahan data dan meningkatkan akurasi data administrasi secara signifikan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen digital tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga berpotensi memperbaiki kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Pamijahan bisa menjadi contoh dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk pengelolaan administrasi yang lebih efektif. Walaupun, implementasi sistem ini masih belum sepenuhnya diterapkan di seluruh bidang administrasi pendidikan sekolah tersebut.

Kata kunci: efisiensi administrasi; manajemen digital; pendidikan; SMP.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia. Di era digital yang serba cepat ini, kemajuan teknologi memberi pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi membuka peluang besar sekaligus tantangan penting dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, teknologi memudahkan proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi juga memunculkan tantangan baru, seperti perubahan metode pembelajaran, penyesuaian kurikulum, dan pemanfaatan *platform* digital dalam proses belajar mengajar.

SMP Negeri 1 Pamijahan, sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi yang efisien. Oleh karena itu, manajemen berbasis digital dianggap sebagai solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan. Implementasi teknologi digital tidak sebatas penggunaan perangkat lunak, tetapi juga meliputi perubahan budaya organisasi dan cara kerja.

Sebagai contoh, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) di sejumlah sekolah di Indonesia telah terbukti mampu mempercepat pengolahan data siswa dan proses pelaporan akademik (Sukardi, 2021). Dengan mengadopsi teknologi ini, SMP Negeri 1 Pamijahan dapat mengurangi beban administratif yang berlebihan dan mengalihkan fokus tenaga pendidik dan staf administrasi ke peningkatan mutu layanan pendidikan.

Lebih jauh lagi, penerapan manajemen digital juga diyakini bisa meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi sekolah. Penelitian oleh Yulianto (2020) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem digitalisasi administrasi cenderung mendapatkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan dalam pengelolaan data dan informasi mampu membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Untuk SMP Negeri 1 Pamijahan, penerapan manajemen berbasis digital diharapkan tidak hanya memberi dampak positif terhadap efisiensi administrasi, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji peluang dan tantangan dalam penerapan manajemen digital di sekolah tersebut. Berdasarkan uraian ini, penting untuk melakukan studi mendalam mengenai implementasi manajemen berbasis digital di SMP Negeri 1 Pamijahan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital secara tepat guna. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis prospek dari manajemen digital dalam meningkatkan efisiensi administrasi di SMP Negeri 1 Pamijahan.

Secara khusus, studi ini akan berfokus pada:

1. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi SMP Negeri 1 Pamijahan dalam mengelola administrasi secara konvensional,
2. Menganalisis manfaat yang bisa diperoleh melalui penerapan manajemen digital, dan
3. Menyusun strategi efektif untuk mengimplementasikan manajemen digital di sekolah tersebut.

Dalam prosesnya, penelitian ini akan melibatkan berbagai pihak terkait seperti guru, staf administrasi, dan kepala sekolah. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen yang relevan. Dengan pendekatan ini, diharapkan gambaran lengkap

tentang kondisi saat ini dan potensi masa depan dari manajemen berbasis digital di SMP Negeri 1 Pamijahan dapat terbentuk serta memberikan gambaran yang komprehensif.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan tidak hanya dirasakan oleh SMP Negeri 1 Pamijahan, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan manajemen pendidikan yang lebih efisien dan efektif di tingkat sekolah menengah pertama di Indonesia.

Selain itu, pentingnya penelitian ini juga terlihat dari kebutuhan mendesak untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, sekolah-sekolah harus tidak hanya mengikuti perkembangan tersebut, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini berusaha memberikan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan di lapangan. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini bukan hanya untuk melakukan analisis, tetapi juga untuk menyusun rekomendasi yang dapat diaplikasikan oleh SMP Negeri 1 Pamijahan dalam menghadapi berbagai tantangan di bidang administrasi pendidikan di era digital.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi serta mendapatkan informasi yang kaya terkait kondisi administrasi pendidikan di SMP Negeri 1 Pamijahan.

Pada pengumpulan data, peneliti mengandalkan tiga teknik utama: wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk menggali pandangan mereka terkait tantangan dan peluang dalam implementasi manajemen berbasis digital. Observasi langsung digunakan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang proses administrasi yang sedang berjalan, serta mengidentifikasi area yang berpotensi untuk ditingkatkan melalui digitalisasi.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan studi dokumentasi dengan menelaah dokumen resmi yang relevan, seperti laporan tahunan dan data siswa. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut dianalisis secara kualitatif menggunakan pendekatan analisis tematik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian manajemen berbasis digital merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Di era digital saat ini, mengintegrasikan teknologi digital menjadi keharusan bagi institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan yang cepat. Menurut Kotler dan Keller (2016), manajemen berbasis digital tidak hanya melibatkan penerapan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan budaya organisasi dan proses kerja.

Di SMP Negeri 1 Pamijahan, penerapan manajemen berbasis digital diharapkan dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Prinsip utama dalam digitalisasi manajemen meliputi integrasi, kolaborasi, dan inovasi. Mengintegrasikan teknologi ke dalam proses administrasi memungkinkan pengelolaan data dan informasi yang lebih efisien. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat ditingkatkan melalui *platform* digital yang memudahkan komunikasi. Sementara itu, inovasi menjadi kunci untuk menciptakan solusi baru yang mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada. Contohnya, penggunaan aplikasi

berbasis *cloud* untuk penyimpanan data siswa dapat mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan akses informasi.

Komponen teknologi informasi dalam manajemen pendidikan meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan. Di SMP Negeri 1 Pamijahan, penggunaan perangkat seperti komputer dan *smart board*, serta perangkat lunak khusus sekolah, seperti SIM Sekolah, menjadi sangat penting. Ketersediaan jaringan internet yang stabil juga mutlak diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan digital

Selanjutnya, definisi administrasi pendidikan mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk manusia, keuangan, dan fasilitas. Di SMP Negeri 1 Pamijahan, ruang lingkup administrasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi proses belajar mengajar. Menurut Mulyasa (2018), administrasi yang mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajemen berbasis digital dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi beban kerja administratif bagi guru dan staf. Fungsi administrasi di sekolah meliputi perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, dan evaluasi program.

Di SMP Negeri 1 Pamijahan, administrasi yang terintegrasi dengan teknologi informasi memudahkan pengelolaan data siswa, absensi, dan laporan akademik. Dengan sistem manajemen yang efisien, sekolah dapat lebih fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi siswa. Penelitian oleh Supriyadi (2019) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem manajemen digital mengalami peningkatan kinerja administrasi secara signifikan.

Tantangan administratif di sekolah konvensional sering berkaitan dengan pengelolaan data yang tidak terstruktur dan proses yang lambat. Pengumpulan dan pengolahan data secara manual memakan waktu dan berisiko terjadi kesalahan. Di SMP Negeri 1 Pamijahan, solusi untuk masalah ini adalah penerapan sistem informasi manajemen yang lengkap dan terintegrasi, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memberikan akses yang lebih kepada semua pihak terkait.

Perkembangan teknologi memegang peranan penting dalam memperbaiki administrasi sekolah, terutama dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi, proses administratif bisa dijalankan lebih efisien dan layanan kepada siswa serta orang tua dapat ditingkatkan. Contoh penggunaan sistem manajemen sekolah berbasis digital, seperti e-Raport dan Dapodik, sudah terbukti membantu dalam memudahkan pengelolaan data akademik siswa.

Penelitian sebelumnya tentang digitalisasi administrasi pendidikan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dapat memangkas waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas administratif. Misalnya, penelitian oleh Harahap (2020) menunjukkan bahwa sekolah yang mengimplementasikan sistem manajemen digital mampu mengurangi waktu pengolahan laporan akademik hingga setengahnya. Hal ini memberi lebih banyak peluang bagi guru untuk lebih fokus pada pengajaran dan interaksi langsung dengan siswa. Dengan kata lain, transformasi digital tidak hanya memberi manfaat pada aspek administratif, tetapi juga membawa dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Meski demikian, terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam manajemen pendidikan berbasis digital. Menurut Hasan dan Rahmawati (2022), tantangan administrasi berbasis digital di sekolah meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi serta rendahnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu, kurangnya pelatihan berkelanjutan dan resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala dalam optimalisasi sistem manajemen digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen digital di SMP Negeri 1 Pamijahan memberikan gambaran positif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, diketahui bahwa teknologi informasi seperti aplikasi dapodik, kepegawaian, *e-raport*, *Google Form*, serta pengarsipan buku perpustakaan secara digital telah terintegrasi dalam proses administratif sekolah.

Data siswa yang tersusun dalam dapodik memudahkan pengelolaan kesiswaan. Penggunaan *smart board* di beberapa ruang kelas, yang terhubung internet, menjadi contoh nyata inovasi digital dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil belajar siswa juga tercatat dalam *e-raport* yang dapat diakses secara *real-time* oleh guru dan orang tua, sehingga memudahkan *monitoring* perkembangan akademik dan mempercepat proses pelaporan. Selain itu, sistem *fingerprint* untuk presensi guru menggantikan pencatatan manual. Arsip buku perpustakaan juga mulai dikelola melalui aplikasi digital INLISlite, memungkinkan pengelolaan koleksi, pencatatan sirkulasi, dan layanan peminjaman secara terintegrasi dan efisien.

Meski demikian, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kesulitan yang dihadapi beberapa guru dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan pendidik serta peserta didik. Akses jaringan yang belum merata dan keterbatasan perangkat digital di seluruh kelas menyebabkan proses digitalisasi belum berjalan secara optimal. Meski semua guru sudah memanfaatkan perangkat seluler untuk administrasi dan pembelajaran, belum semua ruang kelas dilengkapi fasilitas digital yang memadai, dan literasi digital yang cukup.

Dari segi perencanaan, pihak sekolah telah menyusun langkah-langkah strategis, termasuk pengadaan laboratorium komputer, akses internet, dan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan sistem informasi. Integrasi sistem informasi dan bidang akademik terlihat dari penggunaan *platform* digital dalam kegiatan asesmen, *smart board* yang terhubung internet, dokumentasi rapat, dan pelaporan hasil belajar siswa.

Keefektifan manajemen digital bisa dilihat dari percepatan proses pengolahan data, penataan dokumentasi yang lebih rapi, dan sistem pengarsipan yang lebih terorganisasi. Administrasi menjadi lebih efisien, transparan, dan mendukung pengambilan keputusan di tingkat manajemen. Implementasi sistem informasi juga membantu meningkatkan keamanan data melalui pengelolaan oleh tenaga ahli dan pemetaan data sesuai kebutuhan pengguna.

Sehingga beberapa program yang telah berjalan di sekolah meliputi: sistem *e-raport*, pengarsipan buku secara digital, media sosial sebagai media informasi publik, presensi guru berbasis digital, digitalisasi data siswa serta sarana dan prasarana melalui dapodik, dan pendaftaran online siswa. Dengan pencapaian tersebut, SMP Negeri 1 Pamijahan berupaya memperlihatkan diri sebagai institusi yang adaptif terhadap teknologi, terutama dalam pengelolaan administrasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. Meski begitu, implementasi secara menyeluruh sangat memerlukan penguatan infrastruktur dan peningkatan literasi digital seluruh elemen sekolah.

Tabel 1. Kendala dan Strategi Penguatan Digitalisasi di SMP Negeri 1 Pamijahan

Kendala Utama	Strategi yang Ditetapkan Sekolah
Literasi digital rendah (guru/siswa)	Pelatihan teknologi informasi untuk guru dan staf
Akses jaringan belum merata	Penguatan infrastruktur jaringan sekolah
Perangkat belum tersedia di semua	Pengadaan laboratorium komputer dan penambahan



Gambar 5. *Smart Board*

Penerapan manajemen digital di SMP Negeri 1 Pamijahan memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Salah satu faktor utama keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem ini adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, sekolah perlu secara rutin menyediakan pelatihan dan dukungan teknis berkelanjutan bagi para guru dan tenaga administrasi, maupun peserta didik.

Selain aspek internal, dukungan dari kebijakan pemerintah juga sangat penting, terutama dalam hal penyediaan anggaran untuk memperkuat infrastruktur digital dan program pelatihan tenaga pendidik. Tidak kalah penting, menjalin kolaborasi dengan sektor swasta, misalnya pengembang aplikasi dan penyedia perangkat teknologi, dapat mempercepat proses transformasi digital di sekolah.

Untuk pengembangan ke depan, inovasi seperti aplikasi *mobile* untuk informasi dan komunikasi langsung dengan orang tua, serta sistem analitik berbasis data untuk memantau kinerja akademik siswa, serta pembuatan *website* resmi sekolah yang *up to date* menginformasikan segala kegiatan sekolah dapat menjadi langkah strategis. Dengan terus berinovasi dan adaptif terhadap kemajuan teknologi, digitalisasi membantu kegiatan manajemen berlangsung efektif dan efisien.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen berbasis digital di SMP Negeri 1 Pamijahan memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi pendidikan. Implementasi sistem digital memungkinkan percepatan pengolahan data, peningkatan akurasi, penghematan biaya, serta peningkatan transparansi dan kolaborasi antar staf sekolah. Meski demikian, keberhasilan penerapan teknologi ini juga bergantung pada kesiapan infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan dari pemerintah dan pihak terkait.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar SMP Negeri 1 Pamijahan terus meningkatkan kapasitas guru dan staf melalui pelatihan rutin, memperkuat infrastruktur jaringan, serta menjalin kemitraan dengan pihak eksternal untuk pengembangan sistem digital yang berkelanjutan. Selain itu, aplikasi digital dalam manajerial sarana dan prasarana perlu diadakan selain arsip tersebut masuk dalam dapodik. *Website* dan *fanpage* sekolah harus dibuat dan dikelola secara aktif oleh tim khusus, hal ini akan menunjang dalam bidang humas termasuk promosi sekolah yang lebih inovatif pada abad 21 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Rahmawati, N. (2022). Tantangan Implementasi Manajemen Berbasis Digital di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 78–89.
- Harahap, S. (2020). *Dampak Digitalisasi terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

- Kadir, A., Fatimah, L., & Surya, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(3), 200–210.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Jakarta: Pearson.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, L. (2022). Transformasi Digital dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2), 45–60.
- Sari, R. (2020). Efektivitas Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 88–97.
- Sari, R., & Pramudito, A. (2021). Analisis Tantangan Administrasi Pendidikan Konvensional. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(2), 45–60.
- Sukardi, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 45–56.
- Supriyadi, A. (2019). Efektivitas Sistem Manajemen Berbasis Digital di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Yulianto, D. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 8(3), 200–215.